Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 09 Nomor 03, Juli 2023

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBANTUAN MEDIA KAPINDO (KANTONG PINTAR DORAEMON) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Meida Maghfiroh[1], Khamdun[2], Nur Fajrie[3]
[123]PGSD FKIP Universitas Muria Kudus
[1]meidamaghfirohhadi@gmail.com, [2]khamdun@umk.ac.id
[3]nur.fajrie@umk.ac.id

ABSTRACT

The purpose in this study is to know the average difference in students' mathematics learning outcomes after applying the inquiry learning model with KAPINDO media. This type of research is a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. This research was conducted in class V SD 6 Klumpit. The sample in this study were 24 students. There are two variables, the independent variable, namely the inquiry learning model with KAPINDO media, and the dependent variable used, namely student learning outcomes. This type of research is quantitative research. The data analysis technique used was the paired sample t-test on the pretest and posttest results with a significance value (2-tailed) of 0.000 <0.05. The results showed that the application of the inquiry learning model with KAPINDO media had an influence on students' mathematics learning outcomes, with an average student mathematics learning result before being given treatment of 58.58 and after using the inquiry learning model with KAPINDO media of 82.42. The difference in the average results has a difference of 23.84 which shows a significant effect on students' mathematics learning outcomes.

Keywords: inquiry model,KAPINDO media, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa sesudah diterapkan model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media KAPINDO. Jenis penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan *one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD 6 Klumpit. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 peserta didik. Terdapat dua variabel, variabel bebasnya yakni model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media KAPINDO, dan variabel terikat yang digunakan yakni hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yakni uji *paired sample t-test* pada hasil pretest dan posttest dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media KAPINDO memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa, dengan rata-rata hasil belajar matematika siswa sebelum diberi perlakuan sebesar 58,58 dan sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media KAPINDO sebesar 82,42. Perbedaan hasil rata-rata tersebut memiliki selisih

sebesar 23,84 yang menunjukkan berpengaruh cukup signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci: model inkuiri, media KAPINDO, hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal penting untuk meningkatan kualitas hidup sebagai penguatan sumber daya manusia. (Hidayat, 2019) menyatakan bahwa fungsi utama pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, kepribadian, serta peradaban yang bermartabat dalam hidup dan kehidupan atau dengan kata lain pendidikan berfungsi memanusiakan manusia agar menjadi manusia dengan benar sesuai norma yang dijadikan landasan. Pendidikan yang baik selalu memuat kurikulum sebagai acuan pendidikan. Pembelajaran di sekolah dasar saat ini telah menerapkan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Namun pada saat penelitian kelas V masih menggunakan kurikulum 2013. Tujuan pembelajaran matematika dalam kurikulum 2013 antara lain adalah meningkatkan kemampuan dan konseptual dalam ilmu pendidikan. Proses pembelajaran matematika dibutuhkan pemahaman yang baik, hal ini sangat dipengaruhi oleh faktor model pembelajaran yang digunakan, pembelajaran yang pasif akan menghambat kreatifitas pola pikir siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa. Untuk itu, guru harus memiliki kemampuan dalam menyusun dan mencoba berbagai metode dan teknik penyajian materi, model belajar, alat peraga pembelajaran dan pendekatan yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan di kelas (Syaf et al., 2018).

Selain model pembelajaran salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar yaitu penerapan metode pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada guru. (Qodiran et al., 2021) juga menyatakan bahwa metode konvensional yang sering diterapkan dalam pembelajaran menjadikan siswa cenderung pasif dalam berfikir selama proses pembelajaran berlangsung. Faktor lainnya yang menyebabkan rendahnya hasil belajar yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menyebabkan siswa cenderung pasif

dalam berfikir selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini media yang dimaksudkan dalam pembelajaran bukanlah media yang hanya bisa dilihat saja, melainkan juga dapat mengaktifkan seluruh panca indera.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SD 6 Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus bahwa pada proses pembelajaran yang dilakukan masih berorientasi pada pengajar dan peserta didik diletakkan sebagai subjek selama proses pembelajaran. Terlihat beberapa siswa tidak berpartisipasi aktif dalam mengeluarkan pendapat. Hal ini menyebabkan informasi yang diberikan oleh guru tidak diterima penuh oleh siswa, banyak siswa hanya diam dan hanya mendengarkan guru memberikan materi, namun materi yang disampaikan oleh guru tidak sepenuhnya diterima oleh siswa. Siswa yang cenderung pasif dalam kelas menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Hal senada juga dikemukakan oleh (Rohmah, R. E. N., dan Nur, 2017) bahwa metode konvensional yang masih diterapkan sekolah dalam pembelajaran menjadikan peserta didik pasif dan tidak menggunakan kemampuan berfikir secara penuh dalam pembelajaran. Hal tersebut yang membuat rendahnya hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan nilai ulangan harian matematika peserta didik di SD ini memiliki rata-rata 62,31 dengan KKM yang ditetapkan sekolah yakni 70. Hasil ini menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar matematika siswa di SD 6 Klumpit. Sehingga hal ini perlu dilakukan penelitian guna mendapatkan solusi, yakni dengan penerapan model pembelajaran berbasis penemuan (inkuiri) dengan bantuan media KAPINDO untuk meningkatkan rata-rata hasil belajar matematika siswa.

Model pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik dalam mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis, logis, dan penuh percaya diri (Aprilya, 2020). Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dipaparkan oleh (Majid, 2017) yaitu, 1) orientasi yaitu untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsive. Pada langkah ini guru merangsang siswa

untuk berpikir memecahkan masalah. 2) merumuskan hipotesis, yang nantinya akan diuji kebenaranya. 3) mengumpulkan data yaitu untuk menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis. 4) menguji hipotesis, yaitu proses menentukan jawaban yang dianggap diterima berdasarkan pengumpulan data. 5) proses pembentukan kesimpulan yaitu proses menuliskan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Pembelajaran matematika pada sekolah dasar dengan model inkuiri juga dilakukan oleh (Nurhadi et al., 2020). Hasil penelitian terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan cacah di kelas VI SD Negeri Balerejo I memiliki rata-rata sebesar 74,93 dan ketuntasan hasil belajar 100 %. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Inquiry dapat meningkatkan hasil belajar siswa.. Merujuk pada penelitian lain (Mbari et al., 2018) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian tersebut, yakni tidak terdapat penggunaan media dalam pembelajaran.

Mengingat penggunaan media dapat meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran inkuiri dalam pelaksanaannya akan berjalan dengan baik dan efektif apabila diimbangi dengan alat bantu media pembelajaran. Menurut (Yaumi, 2018) media pembelajaran merupakan semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Penelitian ini akan dikolaborasikan dengan sebuah media pembelajaran dengan nama KAPINDO sebagai sarana penyampaian materi yang akan diterima oleh peserta didik sehingga memudahkan siswa dalam belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Faridha, 2017) yang menyatakan penggunaan media kantong ajaib doraemon digunakan dalam pembelajaran karena media ini sangat dikenali oleh anak-anak terutama anak usia sekolah dasar.

Berdasarkan permasalah yang peneliti temukan berdasarkan studi pendahuluan maka perlu adanya

perbaikan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Peneliti menerapkan model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media KAPINDO. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan rata-rata hasil belajar matematika kelas V materi volume bangun ruang kubus dan balok dengan model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media KAPINDO.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di kelas V SD 6 Klumpit, kecamatan Gebog kabupaten Kudus. Adapun waktu penelitian ini yaitu pada bulan November 2022 sampai Februari 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD 6 Klumpit dengan jumlah siswa 24 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Karena semua siswa kelas V SD 6 Klumpit dijadikan sebagai sampel. Rancangan penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan *one group pretest-posttest design*. Desain penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Desain penelitian one-group pretest-posttest design

Kelompok	Pre test	Treatment	Post test
Eksperimen	O_1	X	O_2

Sumber: (Lestari, Eka Karunia & Yudhanegara, 2018)

Keterangan :

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan

X = penerapan model inkuiri berbantuan media KAPINDO

O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan

Teknik pengumpulan data yaitu dengan pretest dan posttest rata-rata hasil belajar matematika siswa. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai pretest dan posttest peserta didik berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan SPSS 25. Hasil dari uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kel	Kolmogorov-Smirnov[a]		
		Statistic	df	Sig.
Pretest	1	.153	24	.149
Postest	1	.140	24	.200*

Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, H_0 diterima apabila probabilitas (Sig.) > α = 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan dengan *spss versi 25.0* hasil sig *pretest* adalah 0,149 maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan hasil *postest* adalah 0,200 (Sig > 0,05) artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05) maka data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Pengujian yang digunakan untuk mengkaji pengaruh hasil belajar dengan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest terdapat perbedaan signifikan atau tidak. Perbedaan selisih rata-rata tersebut adalah menentukan signifikasi antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Uji hipotesis pada penelitian dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test*. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan cukup signifikan pada data penelitian yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample Test

Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig.2-tailed
	Lower	Upper			
-23.833	-27.985	-19.682	-11.876	23	.000

Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka terdapat perbedaan cukup signifikan yang nyata antara hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan media KAPINDO dan sesudah diterapkannya model pembelajaran inkuiri berbantuan media KAPINDO pada data *pretest* dan *postest.* Nilai sig 2-tailed 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Meningkatnya perbedaan rata-rata hasil belajar pada peserta didik dikarenakan pada saat pembelajaran peserta didik terlihat bersemangat dan dapat mengeksplorasi media secara antusias terhadap pembelajaran yang diterima. (Sariningsih & Purwasih, 2017) menyatakan bahwa kepercayaan diri yang meningkat pada peserta didik dapat memacu keterlibatan aktif

suatu kegiatan atau tugas yang kemudian akan meningkatkan kemampuan kompetensi peserta didik.

Pembelajaran matematika pada kelas V menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media KAPINDO membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dalam pembelajaran. Penggunaan media ini juga membuat siswa menjadi lebih paham dan tertarik dalam pembelajaran. Media yang berupa papan doraemon berukuran besar terdapat 6 kantong yang didalamnya terdapat *puzzle* sehingga siswa dapat menyusun *puzzle* tersebut secara berkelompok yang berguna untuk menemukan jawaban sendiri melalui media tersebut. Sejalan dengan hal tersebut, (Siagian & Nurfitriyanti, 2015) juga mengemukakan bahwa pengetahuan tidak hanya menemukan sejumlah fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan sendiri.

Penggunaan media dalam pembelajaran matematika sangat dibutuhkan, menjadikan siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Penggunaan media dalam pembelajaran juga memiliki pengaruh yang besar dalam hasil belajar. (Sukiman, 2012) menyebutkan bahwa salah satu manfaat media yaitu dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dan model pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan model inkuiri dengan bantuan media KAPINDO memberikan pengaruh terhadap rata-rata hasil belajar melalui uji paired sample t-test yaitu nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima. Hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan sebesar 58,58 dan sesudah menggunakan model inkuiri dengan bantuan media KAPINDO sebesar 82,42. perbedaan dan pengaruh yang cukup signifikan antara rata-rata nilai siswa sebelum

dan sesudah diberikan perlakuan, yaitu sebesar 23,84.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran peneliti adalah penelitian yang sudah dilakukan ini dapat dijadikan referensi oleh guru dalam melakukan pembelajaran serta dapat menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan media KAPINDO untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Serta memberikan pengalaman kepada siswa dalam penggunaan model pembelajaran yang variatif tidak hanya model konvensional saja.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilya, A. P. (2020). *Penggunaan Model Inquiry Learning dalam Pembelajaran*. Ahlimedia Press.

Faridha, D. (2017). Penerapan Media Kantong Ajaib Doraemon Dengan Model Omeake Untuk Meningkatkan Kemampuan Membuat Kalimat Tanya Siswa Kelas V Sdn Sukoanyar 01 Malang. In *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* (Vol. 3, Issue 2, p. 424). https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n2.p424-428

Hidayat, R. dan A. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI).

Lestari, Eka Karunia & Yudhanegara, M. R. (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika*. PT Refika Aditama.

Majid, A. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Remaja Rosdakarya.

Mbari, M. A. F., Yufrinalis, M., & Nona, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, *6*(2), 94. https://doi.org/10.33394/j-ps.v6i2.1019

Nurhadi, M., W, S. S., & Utaminingsih, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Di Kelas Vi Sekolah Dasar. *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, *2*(1), 44.

https://doi.org/10.35799/vivabio.2.1.2020.28804

Qodiran, A., Priyanto, S., & Handoyono, N. A. (2021). *Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknologi …*. *5*(3), 303–312. https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/JVD/article/view/10182%0Ahttps://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/JVD/article/download/10182/3988

Rohmah, R. E. N., dan Nur, R. E. (2017). Eksperimentasi Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *5*(3), 303–312.

Sariningsih, R., & Purwasih, R. (2017). Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self Efficacy Mahasiswa Calon Guru. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, *1*(1), 163. https://doi.org/10.33603/jnpm.v1i1.275

Siagian, R. E. F., & Nurfitriyanti, M. (2015). Metode Pembelajaran Inquiry dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Kreativitas Belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *2*(1), 35–44. https://doi.org/10.30998/formatif.v2i1.85

Sukiman. (2012). *Pengembanagan Media Pembelajaran*. PT Pustakan Insan Madani.

Syaf, A. H., Maryono, I., & Juariah, J. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Belajar Matematika Melalui Metode Demonstrasi Pada Materi Pokok Bangun Datar. *Jurnal Analisa*, *1*(2), 87–96. https://doi.org/10.15575/ja.v1i2.2900

Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Prenadamedia Group.